



---

**RELATIONSHIP WITH MOTHER WORKING WITH EARLY REMAINING  
INDOROWATI VILLAGE DISTRICT EAST DISTRICT NORTH LAMPUNG  
DISTRICT IN 2017**

**Santi Mutiara<sup>1</sup>, Yona Desni Sagita<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Program Studi D4 Kebidanan, STIKes Aisyah Pringsewu Lampung

**ABSTRACT**

WHO recorded the world's IMR rate of 35 per 1000 live births. This figure is still far below the target of the fifth Millennium Development Goal (MDGs), which is 23 per 1000 live births in 2015. "That is, every one hour 10 Indonesian babies die and every 6 minutes 1 Indonesian baby dies from not getting milk from his mother at one The first hour of birth (WHO 2015).Based on prasurey conducted from 10 mothers who have babies aged 6-2 years there are 7 (70%) babies who experience early weaning and 3 (30%) babies not weaning early. And prasurey results from 10 mothers were 6 (60%) working mothers and 4 (4%) did not work. From the above data the authors are interested to examine the relationship of working mothers with early weaning of infants in the village dorowati abung district east of northern Lampung district in 2017.

This study used a kind of correlation analytical research with cross sectional approach. The population in this study were all mothers who had infants numbered 118 who were aged 6-2 years in dorowati village, east abung district, northern lampung district in 2017.Known frequency distribution of early weaning occurrences in infants in dorowati village, east abung district, northern lampung district in 2017.Known the distribution of working mothers in the village dorowati sub-district abung east district of northern Lampung 2017. Known maternal relations work with early weaning of infants in the

village dorowati abung subdistrict east of northern Lampung district in 2017.

In the statistical calculation results show the relationship between working mother with weaning early. Where  $X^2$  count 23,87  $\geq$  from  $X^2$  table 2,706 with error rate 0,01 and with  $df = (b-1) (k-1) = (2-1) (2-1) = 1$ . Suggestions expected by researcher To health workers to provide counseling to mothers about appropriate weanings to babies.

**Keywords** : mother works, weaning early

**I. PENDAHULUAN**

WHO mencatat angka AKB di dunia sebesar 35 per 1000 kelahiran hidup. Angka itu masih jauh dibawah terget Millenium Development Goal (MDGs) kelima, yaitu 23 per 1000 kelahiran hidup pada 2015. "Artinya, setiap satu jam 10 bayi Indonesia meninggal dan setiap 6 menit 1 bayi Indonesia meninggal karena tidak

memperoleh air susu dari ibunya pada satu jam pertama kelahiran (WHO 2015).

Angka kematian bayi (AKB) sebesar 23 per 1.000 kelahiran hidup menjadi salah satu dari delapan target Millenium Development Goals (MDGs) yang harus dicapai hingga tahun 2015. AKB di Indonesia berdasarkan Human Development Report 2010 mencapai 31 per 1.000 kelahiran. Angka ini lebih tinggi dibanding dengan negara-negara di

Asia Tenggara. Berdasarkan data Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah, AKB di Provinsi Jawa Tengah tahun 2012 sebesar 10,75 per 1.000 kelahiran hidup, meningkat bila dibandingkan dengan tahun 2011 sebesar 10,34 per 1.000 kelahiran hidup. Tingginya AKB di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satunya adalah rendahnya pemberian Air Susu Ibu (ASI) segera setelah bayi lahir /Inisiasi Menyusui Dini dan penyapihan dini (MDGs 2015).

Berdasarkan data SDKI 2012 tercatat 41,5% bayi dengan umur 0-5 bulan diberikan ASI namun pada umur 6-9 bulan menurun drastis hanya sebesar 2,7%. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, prosentase bayi yang menyusui eksklusif sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Hal ini disebabkan kesadaran masyarakat dalam mendorong peningkatan pemberian ASI masih relatif rendah. Rendahnya tingkat pemahaman tentang pentingnya ASI selama 6 bulan pertama kelahiran bayi dikarenakan kurangnya informasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh para ibu mengenai nutrisi dan manfaat yang terkandung dalam ASI. Selain itu, kebiasaan ibu bekerja turut mendukung rendahnya tingkat ibu menyusui (SDKI 2012).

Berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2010, prosentase bayi yang menyusui sampai dengan 6 bulan hanya 15,3%. Cakupan bayi mendapatkan ASI di Provinsi Lampung tahun 2014 sebesar 82,25% dimana angka ini masih dibawah target yang diharapkan yaitu 80% bahkan tidak ada satupun kabupaten kota di Provinsi Lampung yang mencapai target yang diharapkan (Riskesdas, 2010). Hal-hal yang mempengaruhi perubahan berat badan pada bayi salah satunya adalah asupan makanan. Asupan makanan yang terbaik bagi bayi yaitu pemberian ASI yang memiliki peran penting untuk gizi bayi, apabila dilakukan penyapihan secara mendadak maka akan mempengaruhi gizi yang mengakibatkan mal nutrisi (Dwi, 2012).

Penyapihan dini adalah usaha untuk menghentikan menyusui bayi sebelum 6 bulan atau sebagai periode transisi antara pemberian ASI dengan pemberian makanan tambahan (Tara, 2002). Dampak yang timbul jika ibu menyapih terlalu dini atau bahkan terlalu lambat memiliki resiko. Bila terlalu dini, bayi akan kehilangan makanan

terbaiknya yakni ASI yang tak dapat disamai dengan PASI (penganti ASI) entah itu makanan padat ataupun susu formula. Lebih lambat menyapih akan menciptakan ketergantungan anak dan ibu. Memang tidak ada bukti ilmiah, namun yang perlu difikirkan, terlalu lama menyapih akan membuat anak sulit melepaskan diri yang menghambat kemajuan perkembangannya, sehingga sulit membina relasi antar anak dan ayah (hassanudin, 2010).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Heni Frilasari, Galih Triseptiani yang berjudul Hubungan Antara Ibu Bekerja Dengan Penyapihan Dini Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Kelurahan Bugul Lor Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan. Berdasarkan hasil uji statistik *chi-square* terdapat hubungan antara ibu bekerja dengan penyapihan dini pada anak usia 1-2 tahun di kelurahan bugul lor kecamatan bugul kidul kota pasuruan dengan nilai *p-value* 0.006 < 0.05.

Pentingnya masalah untuk diteliti dalam penyapihan dini pada bayi, yaitu untuk mengetahui hubungan ibu bekerja dengan penyapihan dini pada bayi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja penyebab terjadinya penyapihan dini pada bayi. Penyapihan dini pada bayi diduga salah satu penyebabnya yaitu pekerjaan ibu, air susu yang sudah tidak deras lagi, pendidikan, pengetahuan, sehingga hal ini penting untuk diteliti agar dapat memastikan penyebab penyapihan dini pada bayi, karna semestinya bayi tidak mengalami penyapihan dini. Tetapi pada kenyataannya masih banyak bayi yang mengalami penyapihan dini karena faktor pekerjaan ibu.

Berdasarkan hasil prasurvey di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016 berjumlah 118 ibu yang mempunyai bayi umur 6 – 24 bulan. Berdasarkan prasurvey yang dilakukan dari 10 ibu yang memiliki bayi umur 6 – 24 bulan terdapat 7 (70%) bayi yang mengalami penyapihan dini dan 3 (30%) bayi tidak penyapihan dini. Dan hasil prasurvey dari 10 ibu terdapat 6 (60%) ibu bekerja dan 4 (4%) tidak bekerja. Dan berdasarkan prasurvey di Desa Mulyorejo 01 Kecamatan Bunga Mayang Kabupaten Lampung Utara Tahun 2016 dari 10 ibu yang memiliki bayi 6 - 2 tahun terdapat 6 (60%) bayi yang mengalami penyapihan dini dan 4 (40%) bayi tidak penyapihan dini.

Dan hasil prasurvei dari 10 ibu terdapat 5 (50%) ibu bekerja dan 5 (50%) tidak bekerja. Dari data di atas penulis tertarik untuk meneliti hubungan ibu bekerja dengan penyapihan dini pada bayi di desa dorowati kecamatan abung timur kabupaten lampung utara tahun 2017.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Analitik adalah penelitian yang diarahkan untuk menjelaskan suatu keadaan. (Notoatmodjo, 2012).

Tujuan dari rancangan ini penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ibu bekerja dengan penyapihan dini pada bayi di desa dorowati kecamatan abung timur kabupaten lampung utara tahun 2016 .

Waktu penelitian Januari - April 2017 tempat penelitian di desa dorowati kecamatan abung timur kabupaten lampung utara tahun 2017.

Tujuan dari rancangan ini penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan ibu bekerja dengan penyapihan dini pada bayi di desa dorowati kecamatan abung timur kabupaten lampung utara tahun 2016 .

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai bayi berjumlah 118 yang berumur 6 bulan– 24 bulan di desa dorowati kecamatan abung timur kabupaten lampung utara tahun 2017. Dari hasil perhitungan dengan menggunakan formula yang lebih sederhana didapatkan jumlah sampel yang diambil sebesar 54 ibu yang mempunyai bayi.

Ibu bekerja	Penyapihan dini				Total		X <sup>2</sup> hitung	X <sup>2</sup> Tabel
	Penyapihan dini		Tidak penyapihan dini		n	%		
	n	%	n	%				
Ibu bekerja	25	83,3%	4	16,7%	29		23,87	2,706
Tidak bekerja	5	16,7%	20	32,6%	25			
Jumlah	30	39,5%	24	60,5%	54	100%		

## III. HASIL & PEMBAHASAN

Lokasi penelitian dilakukan di desa Dorowati, jarak tempuh pun dapat dicapai

menggunakan kendaraan pribadi ataupun kendaraan umum.

### 1. Hasil Analisa Univariat

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi ibu bekerja di desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017**

Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Ibu bekerja	29	53,7%
Ibu tidak bekerja	25	46,3 %
Jumlah	54	100%

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dari 54 ibu yang mempunyai bayidengan distribusi frekuensi ibu bekerja lebih banyak yaitu berjumlah 29 responden dengan presentase (53,7% ) dibandingkan distribusi frekuensi ibu tidak bekerja yaitu 25 responden dengan presentase (46,3 %).

**Tabel 4.2 Distribusi frekuensi penyapihan dini pada bayi di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017**

Kategori	Jumlah (orang)	Presentase (%)
Penyapihan dini	30	55,6%
Tidak penyapihan dini	24	44,4%
Jumlah	54	100,0%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas dari 54 ibu yang mempunyai bayi dengan distribusi frekuensi penyapihan dini lebih banyak yaitu berjumlah 30 responden dengan presentase (55,6%) dibandingkan distribusi frekuensi yang tidak penyapihan dini berjumlah 24 responden dengan presentase (44,4% ).

### 2. Hasil Analisa Bivariat

**Tabel 4.3 Hubungan ibu bekerja dengan penyapihan dini pada bayi di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017**

Berdasarkan table 4.3 menunjukan bahwa dari 54 ibu yang mempunyai bayi terdapat 25 (46,3%) ibu bekerja dengan penyapihan dini dan 5 (9,3%) ibu tidak bekerja dengan tidak penyapihan dini. Dari hasil perhitungan uji chi-square didapatkan nilai  $X^2$  hitung yaitu  $\geq X^2$  tabel yaitu 2,706. Maka hipotesis nol ditolak, artinya ada hubungan antara ibu bekerja dengan penyapihan dini.

## PEMBAHASAN

### Ibu bekerja

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 54 ibu dengan kategori ibu bekerja dengan penyapihan dini sebanyak 25 (46,3%) dan kategori ibu tidak bekerja dengan tidak penyapihan dini sebanyak 20 (37,0%). Ibu bekerja adalah seseorang bekerja diluar rumah untuk mendapatkan penghasilan di samping membesarkan dan mengurus anak dirumah, ibu bekerja adalah ibu yang memiliki anak dari umur 6-2 tahun dan menjadi tenaga kerja.

Pekerjaan sebagian besar ibu - ibu yang melakukan penyapihan tidak tepat waktu dikarenakan waktu ibu - ibu tersebut kebanyakan dihabiskan untuk bekerja. Dengan bekerja di luar rumah, ibu tidak dapat berhubungan penuh dengan bayinya, akibatnya ibu cenderung memberikan susu formula dan diberikan dengan botol. Dengan demikian frekuensi penyusuan akan berkurang dan akan menyebabkan produksi ASI menurun. Keadaan ini selanjutnya mendorong ibu untuk menghentikan pemberian ASI atau melakukan penyapihan pada bayi

### Penyapihan dini

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa dari 54 ibu yang mempunyai bayi sebagian besar ibu bekerja dengan penyapihan dini yang terdapat 25 (46,3%) dan ibu yang tidak bekerja dengan tidak penyapihan dini 20 (37,0%). Penyapihan dini adalah usaha untuk menghentikan menyusui bayi sebelum 6 bulan atau sebagai periode transisi antara pemberian ASI dengan pemberian makanan tambahan (Tara, 2002). Pemutusan pemberian ASI (penyapihan) secara dini dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor dari ibu maupun faktor dari luar. Faktor dari ibu adalah : pekerjaan, dimana seorang ibu yang sibuk bekerja berpengaruh

pada kurangnya waktu dalam menyusui anak cenderung akan cepat melakukan penyapihan lebih awal.

## IV. PENUTUP

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini ialah:

- Distribusi Frekuensi penyapihan dini di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017 sebesar 30 (55,6%).
- Distribusi Frekuensi Ibu bekerja di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017 sebesar 29 (53,7%).
- Ada hubungan antara ibu bekerja dengan penyapihan dini di Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara Tahun 2017 dengan nilai ( $X^2$  hitung : 23,87  $\geq X^2$  tabel yaitu 2,706).

Saran yang direkomendasikan dalam penelitian adalah:

- Bagi responden diharapkan oleh peneliti kepada tenaga kesehatan untuk memberikan penyuluhan kepada ibu - ibu tentang pengetahuan penyapihan yang baik dan benar.
- Bagi tempat penelitian Dalam hal ini Desa Dorowati Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara diharapkan untuk dapat lebih memperhatikan masyarakat da' 43 bidang kesehatan.
- Bagi institusi Mampu mempertahankan kualitas pendidikan dengan tetap membimbing dan mengarahkan mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penyapihan dini.
- Bagi peneliti Mampu melakukan penelitian lain dengan menjadikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu literature dan dapat mengaplikasikan penyapihan yang tepet pada bayi.
- Bagi peneliti selanjutnya Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian serupa, diharapkan mampu menyempurnakan penelitian ini dan menjadi penelitian yang kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.Aziz Alimul Hidayat, (2011). *Metode penelitian kebidanan teknik analisis data*. Jakarta: Salemba medika.
- Atikah Proveranti dkk, (2010). *ASI dan menyusui*. Yogyakarta: Nuha medika.
- Dr. Nadesul, Handrawan, (2007). *Makanan Sehat Untuk Bayi*. Jakarta: PT Kawan Pustaka.
- Dr. Taufan Nugroho, (2011). *ASI dan Tumor Payudara*. Yogyakarta : MUHA MEDIKA.
- Hariyani Sulistyoningsih, (2011). *Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.
7. Ten Varney, (2008). *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: EGC.
- Heni Frilasari, Galih Triseptiani, Tesis, *Hubungan Antara Ibu Bekerja Dengan Penyapihan Dini Pada Anak Usia 1-2 Tahun Di Kelurahan Bugul Lor Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan*.
- Lisda Novita Prastiwi, (2014), Tesis, *Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dengan Keputusan Waktu Penyapihan Di Kelurahan Karang Jati Kecamatan Bergas*.
- Maya Puspita Rini, (2014), Tesis, *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Penyapihan Dini Pada Bayi Di Bps Ny "M", Amd.Keb Desa Kalirejo Kecamatan Sumbermalang Kabupaten Situbondo*.
- Notoatmodjo Soekidjo, 2012. *Metodologi penelitian kesehatan*. Jakarta: PT RINEKA CIPTA.
- Nurheti Yuliarti, (2010). *Keajaiban ASI-Makanan Terbaik untuk Kesehatan, Kecerdasan, dan Kelincahan Si Kecil*. Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Ronal H.S, 2011. *Pedoman Perawatan Balita*. Bandung: CV NUANSA AULIA .